

Kritik Tilman Rohrig terhadap hubungan antarmanusia dalam roman *In dreihundert jahren Vielleicht*

Marina A. Sofjan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158746&lokasi=lokal>

Abstrak

Manusia adalah zoon politikon, makhluk sosial yang hampir dalam setiap aktivitasnya membutuhkan manusia lain. Namun, dalam bersosialisasi, manusia terkadang tidak mampu mengontrol dorongan-dorongan irasional dalam dirinya sehingga dapat menghancurkan manusia lain. Sisi Homo homini lupus dalam diri manusia ini diangkat oleh Tilman Rohrig dalam karyanya *In dreihundert Jahren vielleicht*. Ia melihat kenyataan di sekelilingnya bahwa sekelompok manusia senantiasa menghancurkan sekelompok yang lain. Melalui skripsi ini ditunjukkan apa-apa saja yang mempengaruhi Tilman Rdhrig dalam menulis roman tersebut serta kritik_kritiknya terhadap hubungan antarmanusia. Rohrig menyampaikan kritik-kritiknya melalui judul romannya yang ironis dan melalui beberapa peristiwa di dalam roman itu sendiri. Ia memperlihatkan dalam *In dreihundert Jahren vielleicht* bahwa perang tidak saja membuat para serdadu kehilangan rasa prike-manusiaan, tetapi juga membuat penduduk desa Eggebusch menderita dan tidak dapat bersosialisasi dengan baik. Dari uraian-uraian seluruh bab, dapat disimpulkan bahwa manusia mempunyai dua kecenderungan yang saling bertolak belakang yaitu: zoon politikon dan homo homini lupus. Jika manusia tidak dapat mengendalikan dorongan-dorongan irasionalnya, maka ia akan menjadi homo homini lupus. Melalui *In dreihundert Jahren vielleicht*, Rohrig mencoba mengingatkan kepada kita agar menggunakan akal budi, menumbuhkan rasa cinta kasih terhadap sesama dan toleransi, untuk mengontrol dorongan-dorongan irasional tersebut, dan kemudian bersama-sama berusaha mewujudkan perdamaian di muka bumi.